

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Gizi balita merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh orang tua maupun pemerintah. Pemenuhan gizi pada anak usia dibawah lima tahun merupakan faktor yang perlu diperhatikan dalam menjaga kesehatan, perkembangan dan pertumbuhan pada anak[1]. Gizi buruk sebenarnya dapat dicegah apabila akar masalah di masyarakat yang bersangkutan dapat dikenali, sehingga penanggulangan masalah dapat dilakukan secara mendasar melalui penanganan terhadap akar masalahnya. Salah satu masalah gizi buruk tidak selamanya hanya ditemukan pada keluarga miskin atau yang tinggal di lingkungan rawan gizi. Untuk melihat tingkat kerentanan gizi buruk banyak faktor yang menghambat pertumbuhan anak mulai dari ketersediaan makanan, sanitasi, hingga faktor penyakit penyerta seperti diare dan TB Paru.

Berdasarkan wawancara dengan Kurnia Putri Mardanti, A.Md.Gz sebagai ahli gizi di Puskesmas Sawah Lega, saat ini pengelolaan data tingkat kerentanan gizi buruk balita masih belum efisien artinya belum ada dokumentasi atau monitoring untuk melihat faktor apa yang mempengaruhi kerentanan gizi buruk. Sehingga penyuluhan sering kali tidak sesuai dengan masalah yang dihadapi setiap posyandu, karena petugas puskesmas hanya menunggu perintah dari kepada desa untuk melakukan penyuluhan.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk memutuskan faktor apa yang menjadi penyebab kerentanan gizi buruk yaitu metode metode TOPSIS (*Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution*). Metode TOPSIS adalah metode yang didasarkan pada konsep alternative yang terpilih, alternative yang terpilih bukan hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal saja melainkan juga memiliki jarak yang terpanjang dari solusi ideal negatifnya. Beberapa penelitian sudah menerapkan metode TOPSIS untuk melakukan sebuah keputusan dari sebuah permasalahan dan memberikan hasil yang maksimal dalam hal pengambilan keputusan [2].

Berdasarkan permasalahan diatas maka akan dibuat penelitian untuk membuat sebuah sistem aplikasi untuk menentukan tingkat kerentanan gizi balita menggunakan metode Topsis dengan studi kasus di Kecamatan Cicalengka.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

Adapun yang menjadi Maksud dari penelitian ini yaitu untuk membuat sistem aplikasi sebaran tingkat kerentanan gizi buruk balita di Kecamatan Cicalengka.

Adapun yang menjadi Tujuan dari aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi mengenai nilai faktor-faktor yang mempengaruhi kerentanan gizi buruk balita di suatu daerah.
2. Untuk membantu petugas puskesmas dalam memutuskan penyuluhan apa yang harus dilakukan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu :

1. Bagaimana cara memberikan informasi mengenai nilai faktor-faktor yang mempengaruhi kerentanan gizi buruk balita di suatu daerah?
2. Bagaimana cara memberikan keputusan penyuluhan apa saja yang harus dilakukan?

## **1.4 Batasan Masalah**

Adapun yang menjadi Batasan masalah dalam pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan adalah data balita yang tercatat di 6 Posyandu.
2. Faktor-faktor yang digunakan yaitu Asupan Gizi, Infeksi Penyakit, Sanitasi, Pola Asuh Anak, Ketersediaan pangan dalam rumah tangga, Sanitasi dan Kemiskinan.
3. DataBase yang digunakan adalah model mySQL.
4. Sistem yang dirancang yaitu berbasis website.

## **1.5 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan untuk membuat sistem aplikasi ini yaitu:

### 1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah suatu tahap permulaan dari penguasaan masalah yang di mana suatu objek tertentu dalam situasi tertentu dapat kita kenali sebagai suatu masalah. Mengidentifikasi masalah merupakan langkah awal yang dilakukan. Hal ini bertujuan untuk menentukan permasalahan apa yang akan penulis angkat dalam penelitian ini.

### 2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah Mengumpulkan berbagai informasi yang di perlukan tujuannya untuk membantu dalam pembuatan sistem tersebut. Pada Pengumpulan data, Penulis melakukan pengamatan langsung kelapangan dan melakukan interview terhadap petugas puskesmas.

### 3. Analisis dan Perancangan Sistem

Pada tahap ini penulis membuat rencana mekanisme program yang meliputi bentuk input dan output yang merupakan gambaran tentang data yang diproses dan informasi yang dihasilkan. Agar program yang disusun dapat terarah dan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

### 4. Implementasi

Dalam tahap ini dilakukan pemrograman. Pembuatan software dipecah menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap berikutnya. Selain itu dalam tahap ini juga dilakukan pemeriksaan terhadap modul yang dibuat, apakah sudah memenuhi fungsi yang diinginkan atau belum.

### 5. Pengujian

Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi bugs atau kesalahan yang mungkin didalam fungsi, struktur data, atau tampilan antarmuka ketika program dijalankan oleh pengguna sistem. Pengujian dilakukan dengan menggunakan data uji untuk menguji semua elemen program perangkat lunak seperti data internal, pengulangan, logika keputusan dan jalur-jalur logika program pada perangkat lunak yang di uji.

### 6. Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahapan mengukur hasil pengujian yang sudah dilakukan pada perangkat lunak, dengan melakukan evaluasi pada hasil akhir seberapa baik perangkat lunak tersebut .

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari penelitian ini terdiri dari:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul penelitian “Aplikasi sebaran tingkat kerentanan gizi buruk di Kecamatan Cicalengka”, maksud dan tujuan, rumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas teori-teori yang berkaitan dengan teori gizi buruk, faktor yang mempengaruhi gizi, metode *TOPSIS*, UML, *website*, PHP, laravel, MySql dan *Visual Studio Code*.

### **BAB III: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini akan membahas mengenai analisis kebutuhan sistem yang meliputi kebutuhan sistem dan perancangan sistem yang akan dibuat.

### **BAB IV: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Bab ini akan membahas mengenai implementasi sistem dan pengujian serta analisis dari hasil uji sistem.

### **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memuat kesimpulan dari uraian bab-bab sebelumnya dan hasil penelitian yang diperoleh. Bab ini juga memuat saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan selanjutnya